



Pengaruh Penggunaan Modul Ajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bualemo Sulawesi Tengah

Asriyani Ambuasi^{1*}, Meyko Panigoro², Risca Marsanti Halid³,
Ardiansyah⁴, Frahmawati Bumulo⁵

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹⁻⁵

asriyaniambuasi086@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the teaching module usage on the learning outcomes of grade VIII students in Integrated Social Sciences subjects at SMP Negeri 1 Bualemo, Central Sulawesi. This study used a quantitative approach with the ex-post facto method. This study's data was collected through observation, documentation, and questionnaires on 56 student (sampel). This study used simple regression analysis. Based on the analysis and the hypothesis test, the teaching module usage significantly and positively influenced student learning outcomes in the integrated social sciences subject in grade VIII at SMP Negeri 1 Bualemo. Thus, the improvement of student learning outcomes due to the use of teaching modules can be accepted in this study; the better the use of the teaching modules, the higher the student learning outcomes.

Keywords: *Teaching Modules Usage, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan modul ajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bualemo Sulawesi Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Ex-Post Facto*. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan kuisioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 56 Siswa. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan modul ajar terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah berdasarkan pengujian hipotesis tentang penggunaan modul ajar berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang kuat dan hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan modul ajar berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 1 Bualemo diterima dalam penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin bagus penggunaan modul ajar, maka semakin meningkat pula hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Penggunaan Modul Ajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Ki Hajar Dewantara (dalam Kosim, 2021) menjelaskan bahwa “pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan budi pekerti (kekuatan batin), pikiran dan jasmani anak-anak supaya dapat memajukan kesempurnaan hidup, yakni kehidupan dan penghidupan anak-anak selaras dengan alam dan masyarakatnya”. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru.

Menurut (Somayana, 2020) Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui tugas dan ujian, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil pencapaian tersebut. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya (Hamzah B. Uno, 2010:213)

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa) dan faktor eksternal (faktor dari luar siswa). Salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh yaitu guru, karena proses belajar mengajar tidak terlepas dari peran guru. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilakukan. Seorang guru harus membuat perencanaan pembelajaran dengan menggunakan variasi metode dan media pembelajaran untuk mendukung pemahaman siswa pada materi yang diberikan, mampu mengelola kelas dan menggunakan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan karakter siswa. Hal ini dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dengan baik serta menguasai tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Bualemo Sulawesi Tengah, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh masih minimnya penggunaan modul ajar yang belum efektif karena kurangnya modul ajar yang digunakan pada proses pembelajaran, melalui wawancara yang penulis lakukan pada salah satu guru di SMP Negeri 1 Bualemo kurangnya modul ajar di Sekolah tersebut bukan disebabkan oleh pendanaan sekolah tetapi masih ada beberapa guru yang belum membuat modul ajar untuk digunakan serta penggunaan buku pada proses pembelajaran yang belum mencukupi jumlah siswa untuk dibagi satu persatu sehingganya pada saat proses belajar mengajar siswa hanya akan dibentuk kelompok agar buku yang disediakan oleh sekolah mencukupi siswa yang belajar dan kurangnya penggunaan media internet karena siswa masih dilarang untuk membawa handphone ke sekolah itu sebabnya siswa sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kurangnya minat siswa untuk mengikuti pembelajaran serta kurangnya timbal balik antara siswa dan guru karena siswa yang kurang aktif. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya siswa yang belum mencapai nilai (Kriteria Ketuntasan Minimal) KKM, yang dibuktikan oleh rata-rata nilai siswa pada ujian semester masih di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal dan telah ditetapkan sebesar 70% siswa yang masih belum mencapai nilai KKM (Kriteri

Ketuntasan Minimal).

Modul ajar memiliki peran dan pengaruh dalam pencapaian hasil belajar siswa. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pengajaran dengan modul, yang dirintis dalam rangka usaha pembaharuan pendidikan di Indonesia. Sistem pembelajaran modul adalah untuk mengatasi kelemahan-kelemahan sistem pengajaran tradisional, melalui sistem ini dimungkinkan, adanya peningkatan motivasi belajar secara maksimal, adanya peningkatan kreativitas guru dalam mempersiapkan bahan yang diperlukan dan dapat mewujudkan belajar yang lebih berkonsentrasi. Menurut (Maulinda, 2022) modul ajar merupakan materi pembelajaran yang disusun secara ekstensif dan sistematis dengan acuan prinsip pembelajaran yang diterapkan guru kepada siswa. Sistematis dapat diartikan secara urut mulai dari pembukaan, isi materi, dan penutup sehingga memudahkan siswa belajar dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

Makanya modul ajar yang masih sangat minim untuk digunakan oleh pihak sekolah akan berdampak pada hasil belajar siswa, dimana tidak adanya ketertarikan siswa untuk belajar, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, rendahnya hasil belajar siswa, banyak siswa yang kurang aktif serta siswa lebih senang bermain di dalam kelas dari pada memperhatikan materi yang disampaikan. Untuk itu modul ajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan pemenuhan modul ajar yang dibutuhkan siswa dalam proses belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sehubungan dengan penjelasan di atas untuk menjamin terwujudnya hal tersebut diperlukan adanya modul ajar yang memadai. Sebab, salah satu peranan modul ajar dalam kegiatan belajar mengajar adalah membantu guru untuk melakukan kegiatan proses belajar mengajar dengan mudah. Maka akan memudahkan siswa memahami pelajaran dan lebih fokus dalam memperhatikan pelajaran sehingga hasil belajar siswa akan lebih meningkat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Data penelitian berupa hasil pengisian kuesioner oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bualemo Sulawesi Tengah. Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh/sensus adalah 56 orang siswa dari jumlah populasi sebesar 56 siswa yang tersebar dalam 2 kelas yaitu kelas VIIIA dan kelas VIIIB.

Penelitian ini mengambil fokus lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Bualemo. Jl. Tadulako No. 46 Bualemo, Desa Bualemo B, Kecamatan Bualemo, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen dengan uji coba terhadap responden yang kemudian dihitung menggunakan aplikasi IBM SPSS agar instrumen yang digunakan penelitian valid dan reliabel. Setelah itu, peneliti melakukan analisis deskriptif variabel, uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis, uji analisis korelasi, dan uji koefisien determinasi pada data yang diperoleh selama penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Tahap awal pengujian instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menguji validitas dan reabilitas. Dimana Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya setiap butir pernyataan pada angket (kuesioner) dari variabel independent yaitu Penggunaan Modul Ajar dan variabel dependent yaitu Hasil Belajar Siswa.

Penelitian ini menyajikan temuan yang diperoleh dari sampel 56 partisipan yang diberikan 30 pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dibagi menjadi satu variabel independen (penggunaan modul ajar) yang terdiri dari 30 pertanyaan, dan variabel dependent (Y) yang mewakili hasil belajar, hanya mengambil data nilai siswa dari guru mata pelajaran. Untuk memverifikasi keakuratannya, peneliti membandingkan koefisien Pearson correlation dari setiap butir pernyataan dengan tabel yang menampilkan r product moment. Butir pernyataan dianggap benar jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r tabel sebesar 0,263 ($df = 54$) dengan $N = 36$ dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil uji validitas menemukan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner untuk setiap variabel melebihi nilai 0,263. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa kuesioner yang dikembangkan valid. Setelah mendapatkan hasil validitas yang menunjukkan bahwa 30 butir pertanyaan dinyatakan valid, instrumen tersebut kemudian diuji kembali untuk mengetahui reliabilitasnya. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Penentuan reliabilitas didasarkan pada perbandingan antara nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Koefisien reliabilitas dihitung dengan memakai rumus *Cronbach Alpha*. Sebuah instrumen presisi dianggap dapat diandalkan jika nilai α melebihi 0,60. Instrumen dianggap reliabel jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbrach Alpha	Keterangan
Penggunaan Modul Ajar (X)	0,909	Reliabel

Sumber: Data primer yang Diolah, 2024

Hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik analisis Cronbach's Alpha diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan untuk setiap variabel pada kuesioner memberikan nilai di atas 0,6. Maka, peneliti bisa menyimpulkan bahwasannya kuesioner yang diterapkan untuk pengumpulan data adalah reliabel.

Analisis Deskriptif

1. Deskriptif Data Variabel Penggunaan Modul Ajar

Berdasarkan analisa deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan

IBM Statistics SPSS versi 21.0, untuk variabel Penggunaan Modul Ajar (X) dapat diketahui rerata (mean) yaitu 121,85, median (me) yaitu 123,5 dan standar deviasi yaitu 15,23. Berdasarkan instrumen Penggunaan Modul Ajar yang disebar dapat diketahui pula skor maksimal untuk variabel Penggunaan Modul Ajar yaitu 149 dan skor minimal yaitu 86. Berikut adalah hasil perhitungan menggunakan bantuan IBM SPSS.

Tabel 2 Deskriptif Penggunaan Modul Ajar (X)

Statistics		Penggunaan_Modul_Ajar
N	Valid	56
	Missing	0
Mean		121,8571
Median		123,5000
Mode		104,00 ^a
Std. Deviation		15,23086
Variance		231,979
Range		63,00
Minimum		86,00
Maximum		149,00
Sum		6824,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari hasil deskriptif setiap variabel peneliti membuat distribusi frekuensi variabel Penggunaan Modul Ajar (x) menjadi 5 kelas interval. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel Penggunaan Modul Ajar (x).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Modul Ajar

No.	Skor Interval	Frekuensi	
		<i>f</i>	%
1	86 - 99	6	11
2	100 - 112	9	16
3	113 - 125	15	27
4	126 - 137	16	29
5	138 - 149	10	18
Total		56	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

2. Deskriptif Data Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil belajar. Dapat disajikan distribusi frekuensi dari variabel hasil belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

Statistics

		Hasil_Belajar
N	Valid	56
	Missing	0
Mean		84,5429
Median		85,0000
Mode		85,00
Std. Deviation		,75538
Variance		,571
Range		3,00
Minimum		83,00
Maximum		86,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pada tabel di atas, dapat dilihat secara umum bahwa responden yang merupakan siswa kelas VIIIA dan VIIIB di SMP Negeri 1 Bualemo berjumlah 56 orang siswa yang terbagi atas 2 kelas masing – masing berjumlah 28 orang siswa untuk kelas VIIIA, kemudian 28 orang siswa untuk kelas VIIIB.

Selanjutnya Hasil Belajar Siswa berdasarkan nilai paling tinggi adalah 76,40 dan paling rendah adalah 76,34. Sedangkan rata – rata nilai kelas adalah 76,37.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan memakai uji Kolmogorov-Smirnov dengan syarat-syarat yang ditentukan yaitu Apabila skor signifikan > 0.05 maka nilai residual berdistribusi normal, dan apabila skor signifikan < 0.05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan memakai aplikasi SPSS, berikut hasil uji normalitas data disajikan dalam tabel.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00866343
	Absolute	,162
Most Extreme Differences	Positive	,103
	Negative	-,162
Kolmogorov-Smirnov Z		1,212
Asymp. Sig. (2-tailed)		,106

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data *kolmogorov smirnov* adalah jika nilai signifikansi > 0.05 , maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05 , maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmoogrov-Smirnov* test memiliki nilai signifikansi sebesar 0,106 dimana nilai ini lebih besar dari *alpha* 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel tergantung (dependen) serta memprediksi variabel tergantung (dependen) dengan menggunakan variabel bebas (independen). Setelah dilakukan uji asumsi klasik yaitu normalitas data dan heteroskedastisitas data telah terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan permodelan data dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0*. ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	76,308	,010		8028,692	,000
Penggunaan_Modul_Ajar	,001	,000	,694	7,088	,000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi linier sederhana yang dibangun adalah: $\hat{Y} = 76,308 + 0.001X$

Dari model tersebut diinterpretasikan hal – hal sebagai berikut:

- Jika tidak terdapat pengaruh dari variabel Penggunaan Modul Ajar (pengaruhnya tidak signifikan), maka rata – rata Hasil Belajar Siswa adalah sebesar 76,308 satuan.
- Setiap perubahan variabel Penggunaan Modul Ajar akan mempengaruhi Hasil Belajar Siswa sebesar **0.001** kali satuan.
- Terdapat pengaruh Penggunaan Modul Ajar terhadap Hasil Belajar Siswa.

Hasil Analisis Korelasi

Dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0* diperoleh nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 9
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,694 ^a	,482	,472	,00874

a. Predictors: (Constant), Penggunaan_Modul_Ajar

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai *koefisien korelasi pearson (R)* sebesar 0,694. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Penggunaan Modul Ajar (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIIIA dan VIIIB di SMP Negeri 1 Bualemo.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R^2) ditetapkan untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel independen memberikan pengaruh pada variabel dependen dengan variasinya. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>R</i>	<i>R Square</i>	Kontribusi Faktor Lain
0.694	0.482	0.518

Sumber Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil di atas diperoleh *RSquare* sebesar **0.482**. Nilai ini berarti bahwa sebesar **48,2%** variabilitas mengenai variabel Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIIIA dan VIIIB di SMP Negeri 1 Bualemo dapat diterangkan oleh variabel Penggunaan Modul Ajar, sedangkan sisanya sebesar 51,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi sederhana dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara penggunaan modul ajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bualemo yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan modul ajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bualemo. Nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0,482. Nilai ini berarti bahwa sebesar 48,2% variasi hasil belajar dijelaskan oleh penggunaan modul ajar yang dilakukan guru. Dengan kata lain semakin bagus penggunaan modul ajar maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 51,8% seperti motivasi belajar siswa, minat dan bakat serta keterampilan belajar. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menjelaskan bahwa “terdapat pengaruh penggunaan modul ajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bualemo” dinyatakan diterima.

Hasil Belajar Siswa merupakan hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, efektif, maupun psikomotor dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan. Serta hasil belajar juga dapat diartikan sebagai hasil perubahan tingkah laku seorang siswa setelah memperoleh pelajaran, hasil belajar juga bisa digambarkan dengan nilai angka atau huruf. Guru yang profesional menentukan hasil belajar seorang siswa dapat tercapai secara maksimal karena apa yang disampaikan seorang guru akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan guru yang profesional memiliki kompetensi yang meliputi berbagai aspek contohnya kemampuan dalam mengelola pembelajaran secara efektif, memahami karakteristik peserta didik, menyesuaikan pendekatan dan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Pengujian hipotesis tentang Penggunaan Modul Ajar berpengaruh positif terhadap peningkatan Hasil Belajar Siswa yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang kuat yang ditunjukkan oleh besar nilai *koefisien korelasi (R)* sebesar 0,694. Nilai *Koefisien Determinasi (Rsquare)* dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0,482. Nilai ini berarti bahwa sebesar 48,2% variasi hasil belajar siswa dapat diterangkan oleh variabel penggunaan modul ajar, dengan sisa nilai sebesar 51,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti motivasi belajar siswa, minat dan bakat serta keterampilan belajar. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Penggunaan Modul Ajar berpengaruh positif terhadap peningkatan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu

Kelas VIIIA dan VIIIB di SMP Negeri 1 Bualemo, diterima dalam penelitian ini.

REFERENCES

- Blongkod, R., Hafid, R., & Mahmud, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Buku Teks Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Cokroaminoto Solog Kabupaten Bolaang Mongondow. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2131.
- Gustarie, C., Hidayat, A., & Suherman, F. (2019). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Modul terhadap Ketuntasan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *JP2EA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 21–
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79.
- Indriyana, E. (2017). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Leaflet Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII DI SMP PGRI 6 Bandar Lampung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 168–169.
- Islami, H., & Armianti, A. (2020). Efektivitas Penggunaan Modul Pembelajaran Berbasis Kontekstual Pada Bidang Keahlian Bisnis Dan Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK): Literature Review. *Jurnal Ecogen*, 3(4), 498. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i4.10502>
- Kosim, M. (2021). *Pengantar Ilmu Pendidikan Mohammad Kosim* (pp. 1–124).
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 2(1), 659.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Nasution. (2008). Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurrita, T. (2018). *Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa*. 03, 171–187.
- Nuryana, N., & Aprismayanti, E. (2013). Pengaruh Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 8 Kota Cirebon t. *JEduMa; Math Educ Learn Teach*, 2(1), 1–18.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361.
- Tjiptiany, E. N., As'ari, A. R., & Muksar, M. (2016). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Inkuiri Untuk Membantu Siswa SMA Kelas X dalam Memahami Materi Peluang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(10), 1938–1942.